

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian ini tentang pengaruh Kredit Bermasalah, Porsi Kredit, Tingkat Efisiensi, dan Kemampuan Modal terhadap Profitabilitas BPR di Kota Semarang yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2013-2016.

1. Secara parsial Kredit Bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas BPR di Kota Semarang yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2013-2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung -3,536 dengan signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0.05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA diterima.
2. Secara parsial Porsi Kredit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas BPR di Kota Semarang yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2013-2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung 1.736 dengan signifikansi sebesar 0.088 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0.05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh positif terhadap ROA ditolak.
3. Secara parsial Tingkat Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas BPR di Kota Semarang yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2013-2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung -5,800

dengan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tarif signifikan yaitu 0.05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap ROA diterima.

4. Secara parsial Kemampuan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas BPR di Kota Semarang yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2013-2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung 2.196092 dengan signifikansi sebesar 0.0286 lebih kecil dari tarif signifikan yaitu 0.05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA ditolak.
5. Secara simultan Kredit Bermasalah, Porsi Kredit dan Kemampuan Modal berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas BPR di Kota Semarang yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2013-2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas (*Prob F-statistic*) sebesar 0.000000 lebih kecil dari tarif signifikan yaitu 0.05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa NPL, LDR, BOPO dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap ROA diterima.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Laporan Keuangan BPR di Kota Semarang yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.
2. Penelitian ini hanya periode 2013-2016 yang berada di Kota Semarang.

3. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yang mempengaruhi Profitabilitas hanya terbatas pada rasio Kredit Bermasalah, Porsi Kredit, Tingkat Efisiensi dan Kemampuan Modal. Berdasarkan output eviews, menunjukkan besarnya *adjusted R²* sebesar 0.479 atau 47.9% variabel independen yaitu NPL, LDR, BOPO, dan CAR dapat menjelaskan variabel dependen yaitu ROA. Sedangkan sisanya 52.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti SIZE, BOPO, *Cash Ratio*, *Loan to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

5.3 Saran dan Implikasi

Berikut ini adalah saran dan implikasi hasil penelitian bagi akademis dan peneliti selanjutnya:

1. Karena tidak signifikannya variabel LDR, maka perlu pertimbangan variabel CAR sebagai variabel mediasi antara LDR dengan ROA.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dan tahun penelitian dalam penelitian terhadap Profitabilitas BPR di Kota Semarang dapat diperluas. Hal ini dimaksudkan hasil penelitian akan menjadi lebih baik dan mampu menggambarkan secara keseluruhan mengenai Kredit Bermasalah, Porsi Kredit, Tingkat Efisiensi dan Kemampuan Modal terhadap Profitabilitas.
3. Penelitian ini masih belum banyak menguras dari sisi ekonomi dan penelitian ini hanya mengupas dari sisi statistiknya. Bagi Peneliti selanjutnya di harapkan dapat menambahkan dari sisi ekonominya. Hal ini

dimaksudkan hasil penelitian akan menjadi lebih baik dan mampu menggambarkan secara keseluruhan mengenai Kredit Bermasalah, Porsi Kredit, Tingkat Efisiensi dan Kemampuan Modal terhadap Profitabilitas.

